



Pangkas Tiga Pohon Tiap Hari

YOGYA, TRIBUN - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, mulai Rabu (31/10), memangkas 46 pohon rawan tumbang di seluruh Yogyakarta. Ini dilakukan setelah terjadi tragedi pohon tumbang yang memakan dua korban luka, di Jalan Kenari, Selasa (30/10) sore.

Kepala Bidang Keindahan BLH Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono menjelaskan, lantaran ada pohon tumbang yang memakan korban, maka BLH melakukan pemangkasan di sekitar Jalan Kenari, di utara Balai Kota Yogyakarta, kemudian dilanjutkan ke Jalan Jendral Sudirman, mulai

Setiap hari ada tiga hingga empat pohon yang dieksekusi. BLH hanya bertanggung jawab terhadap pohon di pinggir jalan di luar persil warga atau perkantoran

TRI AGUS HARYONO
Kepala Bidang Keindahan BLH Yogyakarta

dari Rumah Sakit Bethesda hingga Jembatan Gondolayu. "Setiap hari ada tiga hingga empat pohon yang dieksekusi," jelas Tri Agus, Rabu (31/10).

Sehari sebelumnya, hujan deras yang mengguyur Kota Yogyakarta, Selasa (30/10) sekitar pukul 14.00, antara lain mengakibatkan pohon cemara di utara Balai Kota Yogyakarta tumbang dan menimpa dua orang pengendara dua sepeda motor di Jalan Kenari. Mereka, Titi Samudra (50), warga

Jalan Gayam GK 4/150 Baci-ro, Gondokusuman, dan Mario Bhakti Wiratama (15), siswa SMA Debritto Yogyakarta. (Tribun Jogja, 31/10).

Agus Tri menambahkan, pihaknya telah menginventarisasi pohon mana saja yang rawan terhadap angin kencang, hujan deras dan lain sebagainya. Hasil survei tersebut, BLH menyimpulkan, dari 18.700 pohon di seluruh Yogyakarta, ada 46 pohon yang dinilai rawan tumbang lantaran tua dan keropos, tersebar di beberapa titik antara lain Jalan Kenari, Jalan Kusumanegara, Jalan Yos Sudarso, Jalan Lowanu, Jalan Gayam, Jalan Gejayan, dan Jalan Kolonel Sugiyono.

Pohon-pohon tersebut merupakan pohon pinggir jalan, di luar persil warga atau perkantoran. Belum termasuk pohon milik pribadi yang berada di lingkungan rumah warga atau perkantoran. "BLH hanya bertanggung jawab terhadap pohon di pinggir jalan

46 Pohon Rawan Tumbang

■ Selasa (30/10) siang, sekitar hujan deras, pohon cemara di J. Kenari (utara Balai Kota) tumbang menecarai dua warga.

■ Rabu (31/10), BLH Yogyakarta mulai memangkas 46 pohon rawan tumbang di seluruh Yogyakarta.

■ Data BLH, ada 18.700 pohon di seluruh Yogyakarta, dan 46 pohon di antaranya rawan tumbang.

■ Pemangkasan dilakukan di sekitar Jalan Kenari, dilanjutkan ke J. Jendral Sudirman, mulai dari Rumah Sakit Bethesda hingga Jembatan Gondolayu.

■ Setiap hari ada tiga hingga empat pohon yang dieksekusi. Sekitar 30 titik pohon rawan tumbang telah dieksekusi BLH.

■ Tersisa sekitar sembilan titik hingga 12 titik yang belum dipangkas. Targetnya, akhir November 2012 ini selesai semua.

Nilai Berita

☐ Negatif
☐ Positif
☒ Netral

Sifat

☐ Amat Segera
☐ Segera
☒ Biasa

Tindak Lanjut

☐ Untuk Dilengkapi
☒ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

- BLH
- Din. Kesehatan
- UPT. Jamkesda

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Drs. Yuniarto Dwisutono

di luar persil warga atau perkantoran," tandasnya.

Kelas Tiga

Secara terpisah, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati, menjelaskan, biaya perawatan dua korban pohon tumbang di Jalan Kenari menjadi tanggung jawab Dinkes Kota Yogyakarta melalui program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). "Biaya rawat jalan Mario sudah dibayarkan, sedangkan biaya rawat inap Ny Titi juga akan diklaim dengan syarat mengguna-

kan perawatan kelas tiga," papar Tuty Setyowati, Rabu (31/10).

Menurut Tuty, korban musibah memang bisa mendapatkan pelayanan Jamkesda di rumah sakit yang bekerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Besaran jaminannya disesuaikan tingkatan sakitnya, dan tengah diperhitungkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jamkesda yang memiliki kewenangan terhadap hal tersebut.

"Kebetulan semua rumah sakit di Yogyakarta sudah

bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Pemkot sehingga bisa diproses lebih cepat, termasuk RS Bethesda Lempuyangwangi," ucapnya.

Selain itu, Dinkes Kota Yogyakarta juga telah menyiapkan berbagai obat-obatan di Puskesmas untuk mengantisipasi berbagai musibah yang rentan melanda di musim hujan, meliputi kecelakaan pohon tumbang, tanah longsor, banjir dan lain sebagainya. "Ini sudah dikoordinasikan dengan PKB Linmas," pungkasnya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005